



Pengaruh *Accounting Knowledge*, *Entrepreneurial Traits*, dan *Subjective Norms* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi UMKM di Kota Semarang

Qori Adha Fatimatus Zahro^{1*}, Ratnaningrum²

¹⁻² Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern, Indonesia

*Penulis Korespondensi: goryzahra5@gmail.com

Abstract. *Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are crucial for driving regional economic expansion. Many MSMEs have not yet optimally utilized accounting data in selecting investments. This study aims to analyze the influence of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision-making among MSMEs in Semarang City. Using a quantitative approach, this study surveyed 80 MSMEs selected through purposive sampling. Data were obtained through questionnaires with a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS after undergoing validity, reliability, and classical assumption tests. The results showed that partially accounting knowledge ($t = 3.337$; $sig = 0.001$) and entrepreneurial traits ($t = 2.272$; $sig = 0.026$) had a positive and significant effect on the use of accounting information, while subjective norms had no significant effect ($t = -0.788$; $sig = 0.433$). Simultaneously, the three independent variables significantly influence the use of accounting information ($F = 5.306$; $p = 0.002$) with a coefficient of determination (R^2) of 0.173. This finding indicates that increasing accounting and entrepreneurial knowledge can encourage the use of accounting information in investment decision-making in MSMEs.*

Keywords: *Accounting Information; Accounting Knowledge; Entrepreneurial Trait; Investment Decisions; MSMEs.*

Abstrak. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting untuk mendorong ekspansi ekonomi regional. Dalam memilih investasi, banyak UMKM belum memanfaatkan data akuntansi secara optimal. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *accounting knowledge*, *entrepreneurial traits*, dan *subjective norms* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM di Kota Semarang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, studi ini melakukan survei terhadap 80 UMKM yang dipilih melalui purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *accounting knowledge* ($t = 3,337$; $sig = 0,001$) dan *entrepreneurial traits* ($t = 2,272$; $sig = 0,026$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan ($t = -0,788$; $sig = 0,433$). Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi ($F = 5,306$; $p = 0,002$) dengan nilai koefisien determi-nasi (R^2) sebesar 0,173. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi dan karakteristik kewirausahaan dapat mendorong pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM.

Kata Kunci: *Accounting Knowledge; Entrepreneurial Traits; Informasi Akuntansi; Keputusan Investasi; UMKM.*

1. LATAR BELAKANG

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia (Deby Laras Wati et al., 2024; Pane et al., 2025; Sarif, 2023). Lebih jauh lagi, UMKM turut berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Meilani et al., 2025; Naysilla Chairani et al., 2025). Ketahanan sektor ini dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi membuktikan bahwa UMKM mampu menjaga kelangsungan kegiatan ekonomi rakyat. Tidak heran jika UMKM

disebut sebagai komponen kunci pertumbuhan ekonomi nasional. Jumlah unit usaha yang besar serta kontribusinya terhadap berbagai indikator ekonomi memperkuat argumen tentang pentingnya fungsi UMKM (Purnanengsi Mas et al., 2023; Siagian et al., 2025).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Tanah Air terus meningkat. Sektor ini menyumbang secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja maupun terhadap PDB. Tabel 1 menyajikan data mengenai kuantitas UMKM sekaligus kontribusi ekonominya di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah UMKM dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Indonesia.

Keterangan	Data 2025
Jumlah UMKM	>64 juta unit usaha
Kontribusi terhadap PDB	>60%
Penyerapan tenaga kerja	± 97% tenaga kerja nasional
Kontribusi terhadap ekspor	± 15,7%

Sumber: Kemenko Perekonomian RI (2025) data diolah oleh penulis

Berdasarkan data ini, UMKM penting bagi perekonomian Indonesia. Industri ini tidak hanya mempekerjakan sebagian besar angkatan kerja tetapi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB. Oleh karena itu, kemampuan para pengusaha untuk menjalankan usaha mereka secara efektif, terutama dalam mengambil keputusan bisnis yang bijak, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Informasi akuntansi memegang peranan vital dalam pengelolaan usaha. Dengan informasi ini, pelaku usaha mampu memahami kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja, dan menyusun strategi bisnis jangka panjang. Lebih dari itu, informasi akuntansi menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan investasi, mencakup pengembangan usaha, pembelian aset, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan efektif (Ermawati et al., 2023; Indirasari, 2024; Rahmiyanti et al., 2020; Safitri, 2024).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM belum memanfaatkan data akuntansi secara maksimal. Sebagian besar pemilik usaha hanya menyimpan catatan keuangan sederhana, tanpa menjadikan laporan keuangan sebagai pijakan dalam mengambil keputusan investasi. Kondisi ini mencerminkan adanya jurang antara praktik nyata pemanfaatan informasi akuntansi dengan signifikansi teoritis yang seharusnya melekat padanya.

Satu faktor yang diduga berperan terhadap kondisi di atas ialah pengetahuan akuntansi. Kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep serta prosedur akuntansi dalam kegiatan bisnis itulah yang dimaksud dengan pengetahuan akuntansi (Azizah et al.,

2025; Rahmayuni & Sinarwati, 2025). Pelaku usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi akan cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis (Melinda et al., 2025).

Selain itu, karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurial trait*) juga mempengaruhi perilaku pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. Karakteristik ini menunjukkan kreativitas, inisiatif, dan pengambilan risiko (Hidayah & Ghofur, 2023; Praptono & Andini, 2021). pengusaha yang memiliki kecenderungan kewirausahaan yang kuat lebih mungkin menggunakan informasi, terutama informasi akuntansi, untuk mendukung pengambilan keputusan investasi (Gepsy et al., 2025; Yuzakhri, 2023).

Di sisi lain, faktor sosial khususnya norma subjektif (*subjective norms*) juga dapat memengaruhi bagaimana orang membuat keputusan. Norma subjektif berkaitan dengan dampak lingkungan sosial seperti teman, keluarga, dan rekan bisnis terhadap keputusan yang diambil oleh individu (Maydiantoro et al., 2021; Wirawan et al., 2022). Dalam praktiknya, pelaku UMKM seringkali memprioritaskan saran media sosial di atas data akuntansi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (*accounting knowledge*) dan karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurial traits*) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha (Praptono & Andini, 2021; Rahmiyanti et al., 2020). Namun, hasil penelitian terkait pengaruh norma subjektif (*subjective norms*) masih menghasilkan ketidakkonsistenan, dimana beberapa penelitian menemukan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Azizah et al., 2025; Maydiantoro et al., 2021).

Selain itu, belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengkaji fenomena ini di kalangan UMKM di Kota Semarang karena sebagian besar studi sebelumnya dilakukan di daerah lain. Perbedaan hasil penelitian serta keterbatasan konteks wilayah tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diteliti lebih lanjut.

Merujuk pada kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh simultan dari tiga variabel, yaitu *accounting knowledge*, *entrepreneurial traits*, dan *subjective norms*, terhadap pemanfaatan informasi akuntansi dalam keputusan investasi pada UMKM yang beroperasi di Kota Semarang.

Harapan dari penelitian ini terbagi menjadi dua. Pertama, berkontribusi terhadap pengayaan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM. Kedua, memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha untuk memperbaiki kualitas keputusan investasi yang mereka buat.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini bertujuan sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan hubungan antara pengetahuan akuntansi, karakteristik kewirausahaan, norma subjektif, serta penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengetahuan akuntansi (*accounting knowledge*) merupakan kapasitas individu untuk memahami dan menerapkan ide serta prosedur akuntansi dalam aktivitas usaha, mulai dari pencatatan transaksi hingga akuntansi laporan keuangan (Azizah et al., 2025; Rahmayuni & Sinarwati, 2025). Pelaku bisnis menggunakan pengetahuan ini sebagai dasar untuk menciptakan data keuangan yang akurat dan relevan. Rendahnya keahlian akuntansi menghambat UMKM untuk memanfaatkan data keuangan secara maksimal ketika mengambil keputusan investasi (Melinda et al., 2025).

Karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurial trait*) inovasi, proaktivitas, dan keberanian dalam pengambilan risiko (Hidayah & Ghofur, 2023; Praptono & Andini, 2021). Karakteristik ini berperan dalam menentukan bagaimana pelaku usaha menanggapi informasi yang tersedia. Pelaku usaha dengan jiwa kewirausahawan yang kuat cenderung lebih aktif mencari dan menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Gepsy et al., 2025; Yuzakhri, 2023).

Norma subjektif (*subjective norms*) merupakan persepsi individu terhadap tekanan sosial dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilakunya (Maydiantoro et al., 2021; Wirawan et al., 2022). Gagasan ini berakar pada *Theory of Planned Behavior*, suatu teori yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama mempengaruhi tindakan seseorang. Dalam konteks UMKM, norma subjektif berpotensi memengaruhi keputusan pelaku usaha, baik untuk memanfaatkan informasi akuntansi maupun untuk mengabaikannya.

Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi merupakan pemanfaatan data keuangan sebagai dasar dalam menentukan tindakan bisnis yang tepat. Informasi akuntansi yang berkualitas harus relevan, andal, dan tepat waktu agar dapat membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengembangkan strategi bisnis (Rahmiyanti et al., 2020). Menurut teori kegunaan keputusan, informasi akuntansi dianggap bermanfaat jika mampu membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang logis (Ermawati et al., 2023; Indirasari, 2024).

Hasil penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (*accounting knowledge*) dan karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurial trait*) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Praptono & Andini, 2021; Rahmiyanti et al., 2020). Namun pengaruh norma subjektif (*subjective norms*) masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain tidak (Azizah et al., 2025; Maydiantoro et al., 2021). Selain itu, penelitian yang mengkaji variabel ketiga tersebut secara simultan pada UMKM di Kota Semarang masih sedikit.

Dari pemahaman teoritis tersebut, teridentifikasi tiga faktor yang berpotensi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu pengetahuan akuntansi, karakteristik kewirausahaan, dan norma subjektif. Untuk menguji hubungan ketiga faktor tersebut secara empiris, penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada UMKM di Kota Semarang.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menguji sejauh mana *accounting knowledge*, *entrepreneurial traits*, dan *subjective norms* mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi pada UMKM di Kota Semarang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel secara statistik, yang diwujudkan melalui serangkaian pengujian hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah para pemilik atau pengelola UMKM di Kota Semarang yang secara aktif terlibat dalam pengelolaan usaha. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi UMKM yang beroperasi di Kota Semarang, memiliki catatan akuntansi, serta pemilik atau pengelolanya bersedia ikut serta dalam penelitian. Dari proses ini, terkumpul 80 responden yang memenuhi seluruh kriteria dan dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Instrumen penelitian diukur menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, dimulai dari angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Penyusunan instrumen ini mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan untuk masing-masing variabel.

Variabel Penelitian

Tiga variabel independen dan satu variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen meliputi *accounting knowledge* (X_1), *entrepreneurial traits* (X_2), dan *subjective norms* (X_3). Adapun variabel dependennya ialah penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi (Y). Seluruh rincian mengenai definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran setiap variabel tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Variabel, Definisi Operasional, Indikator.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
X_1 Pengetahuan Akuntansi (Accounting Knowledge)	Kemampuan pelaku usaha untuk memahami, menguasai, dan menerapkan konsep serta prosedur akuntansi dalam kegiatan ekonomi, mulai dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, hingga pelaporan transaksi keuangan.	1. Pengetahuan tentang konsep dan prinsip akuntansi dasar.2. Pengetahuan teoritis untuk praktik akuntansi.3. Pengetahuan penyajian informasi akuntansi.4. Pengetahuan akuntansi pajak.5. Pengetahuan akuntansi zakat.
X_2 Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurial Traits)	Sifat dan sikap individu dalam menjalankan usaha yang mencerminkan kreativitas, inovasi, keberanian, orientasi hasil, masa depan, serta tanggung jawab.	1. Berani mengambil risiko.2. Inovasi produk/layanan.3. Percaya diri dalam keputusan bisnis.4. Berorientasi pada masa depan.5. Berorientasi pada masa depan.6. Tanggung jawab terhadap usaha.
X_3 Norma Subjektif (Subjective Norms)	Keyakinan individu bahwa lingkungan sosial (keluarga, teman, pengusaha lain) memengaruhi keputusan yang diambil dalam usaha.	1. Dukungan keluarga dalam usaha.2. Mengikuti saran keluarga/teman.3. Mengikuti perilaku pengusaha lain.
Y Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Pemanfaatan laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas) dalam pengambilan keputusan investasi usaha.	1. Penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.2. Pemanfaatan informasi neraca dalam pengambilan keputusan investasi.3. Pemanfaatan informasi laporan laba rugi dalam pengambilan keputusan investasi.4. Pemanfaatan informasi laporan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi.

Tabel 3. Skala Pengukuran.

Skala	Sumber
Likert (1-5)	(Achmad Nur Fuad Chalimi & Mida Azizah, 2023)
Likert (1-5)	(Sarwoko & Nurfarida, 2021)
Likert (1-5)	(Maydiantoro et al., 2021)
Likert (1-5)	(Rahmiyanti et al., 2020)

Sumber: Data primer, 2026

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan, uji validitas dan reliabilitas harus dilalui terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item terhadap skor total menggunakan indikator *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%, item tersebut dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas, *Cronbach's Alpha* menjadi tolok ukurnya. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Model regresi perlu diuji kelayakannya melalui uji asumsi klasik sebelum analisis regresi dilakukan. Tiga pengujian termasuk dalam uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Normalitas diuji dengan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dianggap berdistribusi normal jika titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis tersebut. Untuk multikolinearitas, nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Heteroskedastisitas diuji melalui grafik *scatterplot*, dengan syarat tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik tersebar acak dan tidak menunjukkan pola khusus.

Teknik Analisis Data (Analisis Regresi Linier Berganda)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, teknik analisis regresi linier berganda diterapkan. Penelitian ini mengandalkan perangkat lunak SPSS dalam proses pengolahan data. Model persamaan regresi yang digunakan disajikan di bawah ini: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots(i)$

Dimana Y merupakan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, a merupakan konstanta, b_1 , b_2 , dan b_3 merupakan koefisien regresi, X_1 merupakan *accounting knowledge*, X_2 merupakan *entrepreneurial traits*, X_3 merupakan *subjective norms*, dan e merupakan *error term*.

Uji Hipotesis

Tiga jenis pengujian dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji t , uji F , dan koefisien determinasi (R^2). Uji t bertugas menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai signifikansi (Sig.) harus kurang dari 0,05. Uji F berfungsi menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan syarat model regresi dikatakan signifikan jika nilai Sig. $< 0,05$. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen di dalam model penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik deskriptif responden menyajikan gambaran umum mengenai ciri-ciri subjek penelitian. Beberapa karakteristik yang dicakup meliputi jenis kelamin, usia, serta posisi responden di dalam perusahaan. Tabel 4 menyajikan rincian lengkap dari karakteristik responden tersebut.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.

NO	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
	Kelamin		
1	Laki-laki	37	46,3
	Wanita	43	53,8
	Usia (Tahun)		
2	<20 tahun	5	6,3
	20-30 tahun	52	65,0
	31-40 tahun	16	20,0
	41-50 tahun	7	8,8
	Jabatan dalam Usaha		
3	Pemilik Usaha	45	56,3
	Pengelola/Manajer	35	43,8

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 3 memperlihatkan bahwa proporsi responden perempuan sebesar 53,8%, sedangkan laki-laki 46,3%. Kelompok usia 20-30 tahun mendominasi dengan persentase 65,0%. Responden sebagian besar berstatus sebagai pemilik perusahaan (56,3%) dan manajer (43,8%). Dengan demikian, para responden umumnya adalah pelaku bisnis yang berada pada usia kerja serta memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan.

Deskriptif Informasi Umum Responden

Deskriptif informasi umum usaha responden bertujuan memberikan gambaran tentang kondisi usaha yang dijalankan oleh para responden dalam penelitian ini. Informasi yang dianalisis mencakup tiga hal, yaitu jumlah tenaga kerja, jenis usaha, serta lama waktu berdirinya usaha. Tabel 5 menyajikan informasi umum usaha responden secara lengkap.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Informasi Umum Responden.

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
	Jumlah Tenaga Kerja		
	0 orang (dikerjakan sendiri)	20	25,0
	1-4 orang	13	16,3
1	5-9 orang	18	22,5
	10-19 orang	19	23,8
	>20 orang	10	12,5
	Jenis Usaha		
	Perdagangan	8	10,0
	Kuliner	28	35,0
2	Jasa	15	18,8
	Produksi/Manufaktur	19	23,8
	Pertanian/Perikanan/Peternakan	10	12,5
	Lama Berdirinya Usaha		
	<1 tahun	8	10,0
	1-3 tahun	30	37,5
3	4-6 tahun	31	38,8
	7-10 tahun	10	12,5
	>10 tahun	1	1,3

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 5 memperlihatkan temuan berikut. Dari sisi jumlah tenaga kerja, usaha yang dijalankan sendiri tanpa pekerja (25%) menjadi kategori terbesar. Berdasarkan jenis usaha, sektor kuliner menempati posisi tertinggi dengan 35%. Adapun dari lama pendirian, usaha dengan rentang usia 4–6 tahun mendominasi sebesar 38,8%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas usaha responden telah beroperasi cukup lama dan memiliki pengalaman dalam mengelola kegiatan usaha.

Uji Validitas

Validitas instrumen diuji guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mengukur variabel penelitian dengan tepat. Perbandingan antara nilai *Corrected Item Total Correlation* (r hitung) dan nilai r tabel menjadi dasar pengujian. Item dinyatakan

valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tabel Uji Validitas.

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (<i>Accounting Knowledge</i>)	X1,1	1	1	Valid
	X1,2	6	1	
	X1,3	3	1	
	X1,4	7	1	
	X1,5	6	1	
Jiwa Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial traits</i>)	X2,1	4	1	Valid
	X2,2	4	1	
	X2,3	4	1	
	X2,4	7	1	
	X2,5	0	1	
	X2,6	8	1	
Norma Subjektif (<i>Subjective Norms</i>)	X3,1	0	1	Valid
	X3,2	2	1	
	X3,3	6	1	

Penggunaan Informasi			0,72	0,220	
Akuntansi dalam	Y,1	2	1		
Pengambilan			0,83	0,220	
Keputusan	Y,2	7	1		Valid
	Y,3	8	1	0,80	
				0,220	
	Y,4	7	1	0,81	

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 6 memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Pada taraf signifikansi 5%, nilai r hitung untuk setiap item ternyata melebihi nilai r tabel yang sebesar 0,2201. Dengan demikian, setiap instrumen layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi instrumen penelitian diuji melalui uji reliabilitas. Kriteria kelulusannya, nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 agar instrumen dianggap reliabel. Tabel 7 menampilkan hasil uji reliabilitas tersebut akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi (Y).

Tabel 7. Tabel Uji Reliabilitas.

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha
<i>Accounting Knowledge (X1)</i>	5	0,619
<i>Entrepreneurial traits (X2)</i>	6	0,804
<i>Subjective Norms (X3)</i>	3	0,749
Penggunaan Informasi	4	0,908

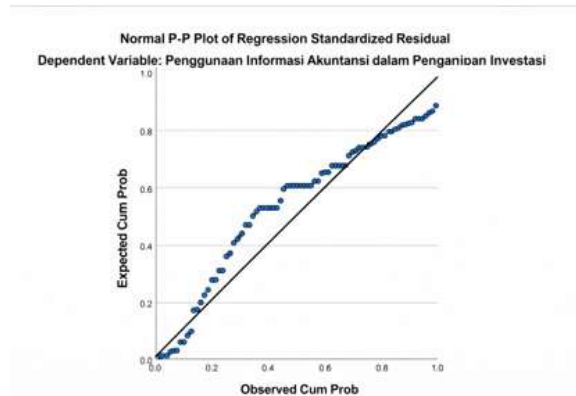
(Sumber: Data primer, 2026).

Tabel 7 memperlihatkan bahwa setiap pernyataan dalam penelitian ini reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel terbukti lebih besar dari 0,60. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian sudah memenuhi standar reliabilitas dan dapat dipakai dalam analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal, dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Normal P-P Plot. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar Uji Normalitas.

Gambar 1 menunjukkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya korelasi kuat antar variabel independen di dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Tabel Uji Multikolinearitas.

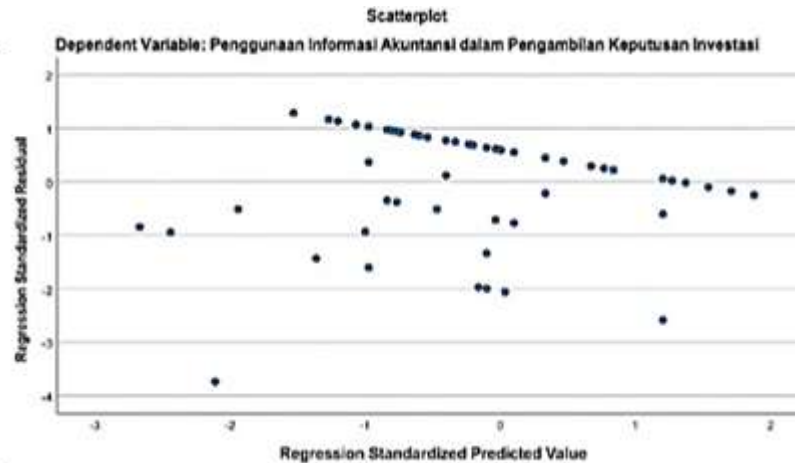
Uji	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket
Multikolinearitas			
<i>Accounting Knowledge</i>	0,964	1,037	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Entrepreneurial traits</i>	0,938	1,066	
<i>Subjective Norms</i>	0,906	1,104	

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 8 menunjukkan hasil uji multikolinearitas, Terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* sebagai alat uji heteroskedastisitas. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Scatterplot

Gambar 2 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*. Pada grafik tersebut, titik-titik tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi dapat disimpulkan bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *accounting knowledge*, *entrepreneurial traits*, dan *subjective norms* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Tabel Uji Analisis Linear Berganda.

Variabel	Koefisien	Std. Error	t Hitung	Sig.	Ket.
Konstanta	6,750	3,76	1		Tidak
	7	,792	,077	Signifikan	
<i>Accounting knowledge</i>	0,296	0,08	3		Signifikan
	9	,337	,001		
<i>Entrepreneurial traits</i>	0,250	0,11	2		Signifikan
	0	,272	,026		
<i>Subjective norms</i>	-0,115	0,14	-		Tidak
	5	0,788	,433	Signifikan	

Sumber: Data primer, 2026.

Tabel 9 menyajikan hasil analisis regresi linear berganda. Variabel *accounting knowledge* memperoleh nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sementara *entrepreneurial traits* sebesar 0,026 ($< 0,05$). Kedua variabel ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, variabel *subjective norms* memiliki nilai signifikansi 0,433 ($> 0,05$), sehingga dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tersebut. Adapun persamaan regresi yang diperoleh yaitu: $Y = 6,750 + 0,296X_1 + 0,250X_2 - 0,115X_3$(ii)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Tabel Uji Hipotesis.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	6,75	3,767	–	1,792	0,077
<i>Accounting knowledge</i>	0,296	0,089	0,354	3,337	0,001
<i>Entrepreneurial traits</i>	0,25	0,11	0,245	2,272	0,026
<i>Subjective norms</i>	-0,115	0,145	-0,086	-0,788	0,433
R	R^2	Adjusted R^2	F	Sig.	
0,416	0,173	0,141	5,306	0,002	

Tabel 10 menunjukkan uji *t* (uji parsial), *accounting knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi ($t = 3,337$; sig. = $0,001 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa H1 diterima. *entrepreneurial traits* juga berpengaruh positif dan signifikan ($t = 2,272$; sig. = $0,026 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Sementara itu, *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif ($t = -0,788$; sig. = $0,433 > 0,05$), sehingga H3 ditolak.

Hasil uji *F* (uji simultan) menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 5,306$; sig. = $0,002 < 0,05$), yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,173 menunjukkan bahwa 17,3% variasi penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *accounting knowledge*, *entrepreneurial traits*, dan *subjective norms* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *accounting knowledge* dan *entrepreneurial traits* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah hubungan negatif.

Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, sehingga terdapat faktor lain di luar penelitian yang juga memengaruhi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi serta mengembangkan karakteristik kewirausahaan agar mampu memanfaatkan informasi keuangan secara lebih optimal. Pemerintah dan lembaga terkait juga diharapkan dapat memperkuat program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada literasi akuntansi dan kewirausahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, teknologi akuntansi, dan tingkat pendidikan, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, baik dalam bentuk fasilitas, data, maupun masukan dalam penyusunan naskah. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada dosen pembimbing atas arah dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi di Universitas STEKOM. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad Nur Fuad Chalimi, & Mida Azizah. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Economina*, 2(1), 294–302. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina>
- Azizah, R., Sahrir, & Sultan. (2025). The influence of accounting knowledge, subjective norms, and government support on business. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(1), 1–11.
- Deby Laras Wati, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, & Zidan Quraish Al-Qorni. (2024). Peranan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 265–282. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 20. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1128>
- Gepsy, H., Wijaya, R., Olimsar, F., Jambi, U., & Jambi, U. (2025). The effect of capital, use of accounting information and entrepreneurial characteristics on the success of micro, small and medium enterprises in Mendalo Indah Village. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 6, 35–55.
- Hidayah, N., & Ghofur, M. A. (2023). The effect of attitude, subjective norms, perceived behavior control, and entrepreneurial learning on the entrepreneurial intention of vocational high school students in Sidoarjo. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 157–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v4i1.557>
- Indirasari. (2024). Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, XX, 32–40.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Basri, M., Yulianti, D., Sinaga, R. M., & Arif, S. (2021). The influence of entrepreneurial attitudes, subjective norms and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 4), 317.
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Nuraini Pane, S., Maulidia, I., & Khairani Tambunan, A. (2025). Peran UMKM jasa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2672–2678. <https://doi.org/10.62710/w5v66g38>
- Melinda, D., Wiralestari, W., & Mansur, F. (2025). Effect of accounting knowledge, accounting training, business scale, and business experience on the use of accounting information in UMKM. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(01), 96–112. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1249>
- Naysilla Chairani, Nisrina Zasmin, Rahman Raisuli, & Akhmad Rasyid Rosidi. (2025). Peran sektor UMKM dalam menekan inflasi dan menyerap tenaga kerja di Surabaya. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v3i1.1651>

- Pane, A. S. A. S., Purba, A. T., Putri, H. R., & Harahap, L. M. (2025). Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), 122–129.
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13143>
- Purnanengsi Mas, L., Yanuar Susilo, M., Manajemen Informatika AMIK Luwuk Banggai, P., Sutardjo, J., Luwuk, K., Luwuk, K., Luwuk Banggai, K., Administrasi Niaga STIA Abdul Haris Makassar, P., Tanggul Patompo No, J., Baru, B., Tamalate, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Peran UMKM dalam membangun dan menumbuhkan ekonomi kreatif di era revolusi 5.0 menuju ekonomi global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 266–275.
- Rahmayuni, N. P. A., & Sinarwati, N. K. (2025). Analisis hubungan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi reksa dana mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 12–24. <https://doi.org/10.38043/jiab.v10i1.6337>
- Rahmiyanti, F., Pratiwi, R. A., Yuningrum, H., & Muyassarrah, M. (2020). The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 295–310. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>
- Safitri, D., & S. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8. <https://doi.org/10.34001/jra.v8i1.906>
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sarwoko, E., & Nurfarida, I. N. (2021). Entrepreneurial marketing: Between entrepreneurial personality traits and business performance. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(2), 105–118. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090207>
- Siagian, N. A., Solfema, S., & Putri, L. D. (2025). Upaya ekonomi kreatif dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1581–1587. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.303>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan pengambilan keputusan investasi berdasarkan norma subjektif, kontrol perilaku, dan perilaku heuristik. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>
- Yuzakhri, M. A. (2023). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Desa Bandar Setia. *KOMPAK: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 199–208. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1127>